

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA SMAN 6 PADANG  
PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Rezki Hariko, M. Pd., Kons**



**Oleh**

**Indah Miranti Murvi**

**18006275/2018**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA SMAN 6 PADANG  
PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)

Nama : Indah Miranti Murvi  
Nim/BP : 18006275/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Februari 2023

Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.  
NIP. 1985072020 1404 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian  
Sosial Siswa SMAN 6 Padang Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Nama : Indah Miranti Murvi


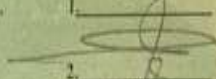

Nim : 18006275

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	 1. _____
2. Anggota	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	 2. _____
3. Anggota	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	 3. _____

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Miranti Murvi  
Nim/BP : 18006275/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMAN 6 Padang Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Indah Miranti Murvi  
NIM 18006275

## ABSTRAK

**Indah Miranti Murvi, 2023. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa Penerima KIP. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup di tengah masyarakat, dituntut agar mampu melakukan penyesuaian sosial. Tugas ini tidak terbatas pada orang dewasa saja, namun remaja diharapkan dapat mempelajari bagaimana melakukan penyesuaian sosial yang baik di dalam lingkungan tempatnya beraktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dianggap penting dan akan mempengaruhi perkembangan kepribadian dan bagaimana ia mempresentasikan dirinya di dalam masyarakat penyesuaian sosial siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan sosial teman sebaya, Namun yang terjadi pada kebanyakan siswa penerima KIP merasa takut untuk bergabung dengan teman lainnya dan rendah diri maka dari itu remaja tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang akan mengganggu masa perkembangan remaja tersebut. Hal ini memberikan dampak negatif pada siswa yang penyesuaian sosial nya rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan dukungan sosial teman sebaya (2) mendeskripsikan penyesuaian sosial siswa penerima KIP dan (3) menguji hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional jenis simetris. Populasi dalam penelitian adalah siswa penerima KIP SMAN 6 Padang sebanyak 147 orang siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 147 orang yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian sosial siswa yang disusun dengan berpedoman kepada model *skala likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tingkat dukungan sosial teman sebaya siswa SMAN 6 Padang berada pada kategori sedang dengan persentase 71,86%, (2) tingkat penyesuaian sosial siswa penerima KIP berada pada kategori tinggi dengan persentase 73,1%, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa KIP dengan koefisien korelasi 0,441 yang berada pada kategori sedang dan signifikansi 0,002. Jadi, hasil ini menunjukkan bahwa siswa penerima KIP di SMAN 6 Padang memiliki dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian sosial siswa yang tinggi dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Penyesuaian Sosial, Kartu Indonesia Pintar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Penerima KIP”. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam sebagai suri teladan bagi umat manusia.

Selanjutnya dalam penyelesaian skripsi ini, tentu peneliti dibantu oleh berbagai pihak, karena tanpa bantuan dari berbagai pihak tersebut peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Rezki Hariko, M. Pd., Kons., selaku Dosen Penasehat Akademik serta Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Taufik, M. Pd., Kons., dan Ibu Dr. Nurfarhanah, M. Pd, Kons, selaku kontributor dan tim penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku

Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S. Pd., M. Pd selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen-dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku tenaga administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling.
7. Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 6 Padang yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi SMAN 6 Padang yang telah membantu dalam mengisi instrumen penelitian dengan sungguh-sungguh dan ikhlas.
9. Kedua orangtua terkasih dan tersayang Ayahanda Mursal Sabirin dan Ibunda Vivi Ratni Cupu, serta Abang dan Kakak Alberkah Murvi dan Olga Astrie beserta keluarga besar yang senantiasa membantu secara materi, moril, dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat, teman-teman, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat, banyak dukungan kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan masukan demi perubahan lebih baik kedepannya. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama peneliti sendiri.

Padang, Januari 2023

Peneliti

Indah Miranti Murvi



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Penyesuaian Sosial Siswa Penerima KIP.....	13
a. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	13
b. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial.....	14
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Penyesuaian Sosial Siswa.....	17
d. Pentingnya Penyesuaian Sosial Bagi Siswa.....	21
e. Siswa Penerima KIP (Kartu Indonesia Pintar).....	22
2. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	23
a. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	23
b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	25
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	27
d. Pentingnya Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	28
B. Kaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa.....	29
C. Penelitian Relevan.....	30
E. Kerangka Berpikir.....	32
F. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34

C. Instrumen dan Pengembangan.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
F. Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	49
a. Dukungan Emosional.....	50
b. Dukungan Informasional .....	51
c. Bantuan Nyata.....	51
d. Dukungan persahabatan .....	52
2. Penyesuaian Sosial Siswa KIP .....	53
a. Penampilan Nyata .....	54
b. Penyesuaian Diri Terhadap Kelompok .....	55
c. Sikap Sosial.....	57
d. Kepuasan Pribadi .....	58
3. Pengujian Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian sosial Siswa KIP.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	60
2. Penyesuaian Sosial Siswa Penerima KIP.....	64
3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa Penerima KIP.....	68
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Penyesuaian Sosial Siswa.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Penyesuaian Sosial Siswa .....	40
Tabel 5. Kisi-kisi Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	41
Tabel 6. Kriteria Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	45
Tabel 7. Kriteria Penyesuaian Sosial Siswa.....	46
Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien korelasi r.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya (n=147)..	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Sosial Emosional .....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Informasional.....	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Aspek Bantuan Nyata .....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Aspek Dukungan Persahabatan .....	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Penyesuaian Sosial Siswa KIP (n=147) ..	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Aspek Penampilan Nyata .....	55
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Aspek Penyesuaian Diri Terhadap Kelompok.....	56
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Sosial.....	57
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Aspek Kepuasan Pribadi .....	58
Tabel 19. Korelasi dukungan sosial teman sebaya (X) dengan penyesuaian sosial siswa.....	59

**GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Skala Penilaian Ahli Tentang Instrumen Dukungan Sosial teman Sebaya.....	84
Lampiran 2. Analisis Skala Penilaian Ahli Tentang Instrumen Dukungan Sosial teman Sebaya.....	86
Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Sosial Siswa.....	89
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Teman sebaya.....	106
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Teman sebaya.....	113
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	121
Lampiran 7. Tabulasi Pengolahan Data Penyesuaian Sosial Siswa.....	126
Lampiran 8. Data hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial teman Sebaya Penyesuaian Sosial Siswa.....	130
Lampiran 9. Surat izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling.....	132
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang.....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti tidak dapat hidup tanpa orang lain. Individu membutuhkan orang lain dan konsekuensinya mereka menghabiskan sebagian besar waktu dengan berinteraksi sosial. Dalam berinteraksi sosial ini individu harus memperhatikan tuntutan dan harapan sosial terhadap perilakunya (Rosania & Rasimin, 2022). Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup di tengah masyarakat, dituntut agar mampu melakukan penyesuaian sosial. Tugas ini tidak terbatas pada orang dewasa saja, namun remaja diharapkan dapat mempelajari bagaimana melakukan penyesuaian sosial yang baik di dalam lingkungan tempatnya beraktivitas sehari-hari. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dianggap penting dan akan mempengaruhi perkembangan kepribadian dan bagaimana mempresentasikan dirinya di dalam masyarakat (Sahalessy, 2020).

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari kehidupan ekonomi keluarga dimana remaja yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah membuat remaja sulit untuk melakukan penyesuaian sosial karena ketidakmampuan remaja dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya (Kumalasari & Ahyani, 2012). Remaja yang berlatar belakang sosial ekonomi rendah beresiko untuk memiliki prestasi yang rendah dan masalah emosional, serta pencapaian kerja yang lebih rendah di masa dewasa Koppelman (Putri, 2019), dan dalam penelitian lain diadakan

pemilihan dan ditemukan bahwa siswa dengan latar belakang sosial ekonomi tinggi lebih dipilih daripada siswa dengan latar belakang sosial ekonomi rendah (Bond L, 2007). Akibatnya remaja cenderung menjadi remaja yang tertutup, suka menyendiri, tidak percaya diri serta malu jika berada diantara orang lain dan situasi yang terasa asing baginya.

Kemampuan ekonomi keluarga menjadi hal yang kerap mempengaruhi proses masa perkembangan remaja itu sendiri, siswa yang memiliki latar belakang kurang mampu akan kesulitan memenuhi kebutuhan belajar karena keterbatasan berbagai hal, selain itu pola asuh remaja kurang mampu berbeda dengan pola asuh remaja yang berasal dari keluarga mampu (Wibowo, 2019). Siswa penerima KIP mayoritas berasal dari keluarga yang sosial ekonominya rendah. Dengan keadaan keluarga yang terbatas maka siswa KIP kurang memiliki fasilitas, Sedangkan untuk siswa yang berasal dari keluarga sosial ekonomi yang tinggi memiliki akses yang cukup untuk mendapatkan berbagai fasilitas yang penuh dari keluarga untuk mendukung mental anak-anak dan perkembangan fisiknya (Syarifullah S, 2011).

Masa remaja disebut juga dengan masa transisi dimana remaja dihadapkan dengan beberapa bentuk masalah yang sering kali dihadapi oleh remaja seperti dikemukakan oleh Makmun (2012) berikut ini adalah: (1) masalah yang berkaitan dengan perkembangan fisik dan psikomotor, dalam hal ini umumnya remaja sering kali menghadapi kecanggungan dalam pergaulan, penolakan diri berkaitan dengan *body image* yang tidak sesuai dengan gambaran dirinya, dan merasa malu dengan perubahan yang ada pada dirinya,

(2) masalah yang berkaitan dengan perkembangan perilaku sosial, (3) masalah yang berkaitan dengan perkembangan efektif, kognitif, dan kepribadian yaitu mudahnya remaja terbawa arus pergaulan. Salah satu masalah yang berkaitan dalam hal ini adalah perilaku sosial yang termasuk didalamnya yaitu penyesuaian sosial.

Penyesuaian sosial adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial agar tercipta hubungan yang harmonis (Hurlock, 2005). Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan Scott & Scott (1998) bahwa penyesuaian sosial dapat diukur dengan cara kenyamanan seseorang dengan relasi interpersonalnya dan secara objektif dari penerimaan orang lain dan evaluasi kompetensi seseorang. Individu yang merasa diterima oleh orang-orang dan lingkungan dimana ia berada, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri ke dalam lingkungannya terutama penyesuaian diri secara sosial.

Siswa yang mempunyai penyesuaian sosial yang tinggi diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah dan ketegangan-ketegangan yang menghambat dalam melakukan penyesuaian dengan lingkungan. Schneiders (Ali & Asrori, 2012) menegaskan bahwa remaja yang mempunyai penyesuaian sosial yang tinggi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara memuaskan. Hurlock (2005) menyatakan bahwa remaja yang gagal melakukan penyesuaian sosial pada umumnya menunjukkan ciri-ciri perilaku yang negatif, seperti membuat keributan, membolos, terlambat masuk sekolah, gagal dalam belajar. Selanjutnya remaja yang gagal dalam



penyesuaian sosial menunjukkan pada ciri-ciri perilaku yang negatif, seperti tidak mampu bertanggung jawab, agresif, merasa tidak aman, dan selalu menggunakan mekanisme pertahanan diri yang kuat seperti rasionalisasi, proyeksi, egosentris.

Kesulitan siswa dalam penyesuaian sosial dikhawatirkan dapat mengakibatkan remaja tidak dapat mengontrol emosi, merasa kecewa, perasaan rendah diri, dan sulit bekerja sama dalam situasi kelompok. Susanto (2018) menyatakan penyimpangan perilaku yang biasa muncul pada siswa yang mengalami ketidakmampuan penyesuaian sosial di sekolah antara lain: sulit bekerja sama, mengganggu teman, mengisolir diri, berkelahi dengan teman sendiri. Hasil penelitian Putri A (2019) terhadap siswa dengan status ekonomi rendah SMAN 6 Bandung menemukan bahwa rendahnya penyesuaian sosial siswa akibat dari status ekonomi yang rendah, Kusdiyanti (2011) terhadap siswa SMA Pasundan 2 Bandung menemukan bahwa 52,5% siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Hodikoh (2020) terhadap remaja di Kota Bogor memperoleh hasil (65,8%) remaja mengalami penyesuaian sosial yang kurang baik. Selanjutnya penelitian Afrizawati, Resi, & Nurhayati (2021) terhadap siswa SMA Hidayatullah Batam juga mendapatkan hasil penyesuaian sosial yang rendah. Berkaitan dengan hasil penelitian yang dikemukakan masih banyak remaja yang rendah dalam penyesuaian sosialnya, lingkungan berperan penting dalam penyesuaian sosial remaja, kemampuan remaja dalam penyesuaian sosial tidak

timbul dengan sendirinya, kemampuannya diperoleh dari orang sekitarnya termasuk teman sebaya.

Penyesuaian sosial remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hurlock (2011) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja adalah teman sebaya. Chaplin (2009) mengatakan bahwa teman sebaya diartikan sebagai teman seusianya. Santrock (2005) menambahkan bahwa teman sebaya diartikan sebagai individu dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja menjadi sangat menonjol. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat remaja dalam persahabatan dan keikutsertaan dalam kelompok. Hubungan dukungan sosial teman sebaya mempunyai arti penting bagi kehidupan remaja, terkhusus pada perkembangan sosial remaja. Melalui hubungan teman sebaya remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris dan mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan teman sebaya (Desmita, 2009). Selanjutnya Ushfuriyah (2015) mengatakan teman sebaya dapat memberikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk bantuan atau perhatian yang diberikan oleh seseorang individu yang membuat individu itu merasa dicintai, dihargai, dan merasa nyaman.

Dukungan sosial dari teman sebaya juga tak kalah pentingnya, karena remaja cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya. Teman sebaya dapat memberikan *support* atau dukungan sosial seperti perhatian, informasi, agar remaja merasa diperhatikan oleh teman sebayanya. Seperti yang dijelaskan oleh Papalia, Olds, & Feldman (2009) teman sebaya

merupakan wadah untuk individu mencapai kemandirian dari otonomi orangtua, seperti: mengekspresikan rasa perhatian, simpati, kasih sayang, maupun nilai-nilai atau pun tuntutan moral yang ada pada individu.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu bentuk pemberian bantuan berupa dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang diberikan oleh seseorang kelompok atau sekelompok orang terhadap individu yang dapat dirasakan pada saat yang diperlukan, sehingga individu dapat merasa nyaman dihargai, dicintai oleh lingkungan sekitarnya (Sari & Indrawati, 2017). Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Taylor (2012) dukungan sosial teman sebaya sebagai wadah remaja untuk dapat merasa dihargai maupun diperhatikan dengan menerima bantuan dari teman yang sesuai baik dalam hal instrumental, informasi, maupun emosional. Maka dari itu dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam penyesuaian sosial remaja.

Hasil penelitian Rufaida & Kustanti (2017) terkait hubungan dukungan sosial dari teman sebaya dengan penyesuaian diri menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang dari luar kota. Responden yang merasa diterima oleh orang-orang dan lingkungan dimana ia berada, akan lebih mudah menyesuaikan diri kedalam lingkungan terutama penyesuaian diri secara sosial. Zastrow & Ashman (Hikmah, 2012) menyatakan bahwa peran penting dalam teman sebaya adalah saling memberikan dukungan emosional, dan memberikan informasi penting yang dapat dijadikan referensi dalam membandingkan keyakinan, nilai, sikap, dan kemampuan mereka dengan

remaja lainnya. Berdasarkan hal tersebut fungsi teman sebaya yaitu memberikan berbagai bentuk dukungan sosial yang positif dalam mencapai tujuan belajar.

Data hasil penelitian tersebut, relevan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penyesuaian sosial pada siswa SMA yang menerima KIP/bantuan sosial peneliti melakukan wawancara dengan guru BK di SMAN 6 Padang pada tanggal 18 Juli 2022 mengenai penyesuaian sosial remaja bahwa siswa SMAN 6 Padang yang menerima bantuan sosial/ KIP mengalami penyesuaian sosial yang buruk dengan teman sebaya maupun guru. Dari hasil wawancara tersebut ditemukannya siswa yang tidak mempunyai teman sama sekali karena suka menyendiri dan sulit membangun hubungan pertemanan dengan teman sebaya lain. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 18 Juli 2022 dengan 5 orang siswa SMAN 6 Padang yang menerima KIP didapatkan keterangan bahwa siswa banyak yang tidak suka bergabung dengan teman sebaya lain karena memilih-milih teman yang sesuai dengan dirinya dan penolakan dari teman sebaya serta kurangnya interaksi dengan teman sebaya.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 18 Juli di SMAN 6 Padang terdapat banyak siswa yang belum mampu melakukan penyesuaian sosial dengan baik, seperti mereka sering membuat teman berkelompok-kelompok atau geng baik di dalam belajar maupun berteman, menunjukkan persaingan yang tidak sehat sesama teman sebaya, misalnya tidak mau memberikan pelajaran yang sudah mereka pahami kepada teman

yang tidak mengerti, dan menunjukkan sikap acuh tak acuh kepada teman, senang menyendiri, kurang tanggap apabila teman membutuhkan bantuan, tidak mau menanggapi pendapat teman, memilih-milih teman dalam bergaul.

Berkenaan dengan permasalahan penyesuaian sosial remaja, hal ini dapat menjadikan catatan penting dalam lingkungan pendidikan terutama guru BK. Menurut Prayitno (2004) bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar berkembang secara optimal. Sebagai kegiatan profesional yang melibatkan hubungan antara seorang konselor dengan seorang atau sekelompok siswa (Hariko., dkk, 2017), bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen integral dari pelaksanaan pendidikan harus mampu memberikan layanan bantuan yang bersifat psiko-edukatif, yang tidak diperoleh remaja dalam kegiatan belajar di kelas. Peran konselor sangat dibutuhkan, karena bimbingan dan konseling merupakan salah satu bidang kegiatan di sekolah yang ditujukan untuk membantu remaja agar dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Salah satu peran yang hendaknya dilakukan oleh guru BK adalah meningkatkan interaksi sosial remaja dengan pemberian layanan sesuai dengan kebutuhan remaja dan tercapainya tugas-tugas perkembangannya, Bantuan yang diberikan oleh guru BK diharapkan membantu remaja agar terhindar dari perilaku menyimpang. Penelitian ini berkaitan dengan bidang Bimbingan dan Konseling yaitu bidang bimbingan sosial, yang merupakan bidang pelayanan yang membantu individu dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan lingkungan sekitar

dan membantu siswa dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosial (Taufik & Damayanti, 2019).

Berdasarkan penjelasan terdahulu, dapat disimpulkan bahwa secara umum remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan sosial dan apabila dibiarkan akan menghambat tugas-tugas perkembangan selanjutnya, salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial adalah dukungan teman sebaya. Oleh karena itu peneliti ingin melihat, mengungkap, dan membahas lebih lanjut mengenai penyesuaian sosial remaja, dengan mengangkat judul “Hubungan antara Dukungan Sosial teman sebaya dengan Penyesuaian sosial siswa penerima KIP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang terdapat banyak siswa yang memiliki masalah dalam penyesuaian sosial di lingkungan sekolah. Apabila siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, maka akan berdampak pada hubungan sosialnya dan perkembangan dirinya itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja.

Menurut Hurlock (2011) faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja adalah: (a) pola asuh orang tua; (b) teman sebaya; (c) penerimaan diri; (d) pendidikan masa kanak-kanak; (e) wawasan sosial; (f) jenis kelamin. Selanjutnya, Scott & Scott (1998) faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial adalah: (a) kepribadian; (b) hubungan keluarga; (c) kesamaan teman sebaya; (d) jenis kelamin; (e) budaya. Berdasarkan faktor yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor teman

sebaya merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat diidentifikasi sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang menerima KIP tidak bisa bergabung dengan kelompok teman lainnya.
2. Terdapat siswa KIP merasa dirinya dikucilkan dengan teman sebaya.
3. Terdapat siswa KIP sulit bergaul dengan siswa non KIP lainnya.
4. Terdapat siswa KIP yang tidak mempunyai teman dan sulit membangun hubungan dengan teman lainnya.
5. Sebagian besar siswa KIP tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat memperjelas dan memberi arah yang tepat serta menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi untuk melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penyesuaian sosial siswa penerima KIP?

2. Bagaimana gambaran dukungan sosial teman sebaya?
3. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP?

#### **E. Asumsi Penelitian**

1. Setiap siswa penerima KIP memiliki tingkat penyesuaian sosial yang berbeda-beda.
2. Penyesuaian sosial siswa penerima KIP dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya.
3. Penyesuaian sosial remaja menentukan keberhasilan siswa KIP untuk meraih kesuksesan dimasa depan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran penyesuaian sosial siswa penerima KIP.
2. Mendeskripsikan gambaran dukungan sosial teman sebaya.
3. Menguji hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan bermanfaat khususnya dalam bidang konseling yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima kip sehingga dapat menjadi



bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi sosial dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian sosial siswa penerima KIP, sehingga diharapkan siswa dapat memahami pentingnya dukungan sosial teman sebaya sebagai salah satu upaya meningkatkan penyesuaian sosial pada masa perkembangan yang dilalui oleh siswa.
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai hubungan teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP hingga guru BK dapat merancang program dan memberikan layanan sesuai dengan topik-topik yang berkaitan dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran untuk peneliti sebagai pengembangan penelitian selanjutnya mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian sosial siswa penerima KIP.